

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku kunjungan posyandu adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang melakukan pertemuan (kontak) antara ibu, balita dan petugas kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, mengetahui status kesehatan balita serta analisis dalam perencanaan program terutama masalah gizi. Ibu yang tidak berkunjung dan menimbang balitanya ke posyandu dapat menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita yang berisiko mengalami gangguan pertumbuhan (Depkes RI, 2011).

Keaktifan posyandu yang ada pada suatu daerah dapat dilihat dari jumlah posyandu purnama dan mandiri yang ada diwilayah tersebut. Di Provinsi Riau posyandu aktif dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan, pada tahun 2012 (44,37%) menjadi 43,78 pada tahun 2013 (Profil Dinas Kesehatan Povinsi Riau, 2013).

Perkembangan jumlah posyandu secara kuantitas sangat menggembirakan (Kemenkes RI, 2015). Akan tetapi bila dilihat dari aspek kualitas, ditemukan bahwa angka pemanfaatan posyandu yang ada di masyarakat belum digunakan secara optimal, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak balitanya di posyandu (KemenKes RI, 2011).

Pada tahun 2013 di Indonesia terjadi penurunan angka pemanfaatan posyandu (44,6 %) dibanding tahun 2007 (45,4 %) (RisKeddas, 2013). Terdapat kesenjangan yang sangat jauh antar beberapa provinsi di Indonesia. Dari 33 Provinsi di Indonesia, masih terdapat 13 provinsi (39%) yang belum mencapai target cakupan, salah satunya adalah Provinsi Riau dengan cakupan hanya sebesar 50,4 % (KemenKes RI, 2011). Di Provinsi Riau untuk 1 (satu) posyandu belum mencapai 100 orang balita, sehingga bila diperhatikan 1(satu) posyandu melayani sekitar 72 orang balita, dan selama 5 (lima) tahun rasio posyandu di Provinsi Riau sejak tahun 2010 sampai dengan 2013 belum ada yang mencapai 1 posyandu melayani untuk 100 orang balita (Profil Dinas Kesehatan Riau, 2013).

Banyak faktor yang mempengaruhi tindakan masyarakat dalam memanfaatkan posyandu sebagai sarana pelayanan kesehatan di masyarakat, diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap) faktor pendukung (lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas atau sarana kesehatan), dan faktor penguat (dukungan keluarga, dukungan teman, tokoh masyarakat dan kader posyandu) Pengetahuan ibu yang baik tentang manfaat posyandu akan memengaruhi tindakan ibu untuk membawa balita ke posyandu. Selain pengetahuan ibu tentang manfaat posyandu untuk kesehatan balita, dukungan suami juga memberi kontribusi terhadap perilaku ibu untuk membawa balita ke posyandu (Notoatmodjo, 2010).

Di Kabupaten Kampar terdapat 21 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Siak Hulu. Kecamatan Siak Hulu merupakan salah satu

Kecamatan yang belum mencapai target kunjungan posyandu yaitu hanya 44,8 %. Rendahnya kunjungan ke posyandu pada ibu balita dapat menyebabkan banyaknya kasus tumbuh kembang anak tidak terpantau dengan baik (Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2015).

Desa Tanjung Balam merupakan desa yang cakupan posyandunya terendah yaitu sebesar 21,2%. Desa Lubuk Siam merupakan Desa yang kunjungan balitanya urutan ke-2 terendah dari 7 desa lainnya yaitu sebesar 36,8 %, Selanjutnya diikuti dengan desa Kubang Jaya sebesar 42,8%, desa Kepau Jaya sebesar 51,6%, desa Pangkalan Baru sebesar 56,7%, desa Teratak Buluh 58,7% dan desa terakhir yang paling tinggi cakupan kunjungan posyandu nya adalah desa Buluh Nipis yaitu sebesar 59,6%. hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya memanfaatkan pelayanan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu II yang berada di Kecamatan Siak Hulu tersebut.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada 19 April 2018 terhadap 30 orang ibu balita di Desa lubuk Siam, didapatkan keterangan bahwa 19 orang ibu balita mengaku tidak begitu paham dan mengerti akan manfaat kegiatan posyandu yang dilakukan setiap bulannya karena setiap mendapatkan imunisasi yang ada di posyandu anaknya selalu sakit dan demam. 11 orang ibu balita mengerti tentang manfaat kegiatan posyandu, dari 30 orang ibu balita 19 diantaranya berpendidikan rendah dan ada juga yang tidak pernah menerima pendidikan. Jadi dapat disimpulkan hasil survei awal pada 30 orang ibu balita yang ada di desa Lubuk Siam, sebagian besar ibu

memiliki pengetahuan yang rendah terhadap posyandu, dan sikap ibu terhadap posyandu sangat tidak mendukung, sehingga rendahnya partisipasi dalam memanfaatkan kunjungan posyandu setiap bulannya.

Desa Lubuk Siam merupakan salah satu desa yang berada di provinsi Riau, dari profil Desa diketahui bahwa salah satu permasalahan kesehatan yang ada di desa tersebut adalah Pemanfaatan Posyandu yang belum optimal. Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Perilaku Kunjungan Posyandu Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah determinan apa saja yang berhubungan dengan perilaku kunjungan posyandu pada ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui determinan perilaku kunjungan posyandu pada ibu balita di desa Lubuk Siam kabupaten Kampar tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi dan determinan perilaku kunjungan posyandu (pengetahuan, sikap ibu, jarak posyandu, pembinaan dari tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan

tokoh masyarakat dan dukungan kader) di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar .

2. Mengetahui hubungan perilaku kunjungan posyandu terhadap (pengetahuan, sikap ibu, jarak posyandu, pembinaan dari tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan tokoh masyarakat dan dukungan kader) di desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Dapat menambah informasi bagi puskesmas tentang determinan apa saja yang berhubungan dengan kunjungan posyandu pada ibu bayi dan balita di desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar .

1.4.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan penerapan langsung dilapangan, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sasaran belajar dalam rangka menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman tentang determinan apa saja yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu.

1.4.3 Bagi Mahasiswa Stikes Al-Insyirah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi institusi pendidikan STIKes Al-Insyirah Pekanbaru untuk dilakukan

penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan tambahan dalam referensi yang berkaitan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi/sumber kepustakaan serta sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.